



KERANGKA ACUAN KERJA TAHUN ANGGARAN 2026

Urusan	: Pemerintah Wajib yang Berkaitan dengan Belanja Dasar
Unit Organisasi	: Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur
Sub Unit Organisasi	: BPBD Provinsi Kalimantan Timur
Program	: Penanggulangan Bencana
Kegiatan	: Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana
Sub Kegiatan	: Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana
Jenis Kegiatan	: 1. Rapat Koordinasi Klaster Logistik Prov. Kalimantan Timur 2. Penyediaan Logistik Kebencanaan 3. Perjalanan Pendistribusian Logistik Kebencanaan
Sumber Pendanaan	: Pendapatan Asli Daerah (PAD)
Lokasi Kegiatan	: Provinsi Kalimantan Timur
Anggaran	: DPA BPBD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2026
Pagu Anggaran	: Rp. 463.677.990,00

BIDANG KEDARURATAN DAN LOGISTIK
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH PROV. KALTIM
TAHUN 2025
LATAR BELAKANG

A. Gambaran Umum

Provinsi Kalimantan Timur merupakan wilayah dengan tingkat kerawanan bencana yang terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Berbagai jenis bencana seperti banjir, tanah longsor, angin kencang, abrasi pesisir, serta kebakaran hutan dan lahan (karhutla) terjadi berulang dengan intensitas yang semakin tinggi dan cakupan wilayah yang semakin luas. Kondisi ini berdampak langsung terhadap meningkatnya jumlah masyarakat terdampak dan korban bencana di berbagai kabupaten/kota.

Data penanganan bencana menunjukkan bahwa dalam tiga tahun terakhir terjadi tren kenaikan signifikan jumlah warga yang harus dievakuasi maupun membutuhkan bantuan logistik darurat. Kejadian banjir tahunan di Kota Samarinda, Balikpapan, Kutai Kartanegara, Berau, dan Kutai Timur misalnya, menyebabkan Masyarakat menjadi mengungsi dan mengalami keterbatasan akses terhadap kebutuhan dasar. Demikian pula peristiwa karhutla di Paser, Kutai Barat, dan Kutai Timur turut memicu gangguan kesehatan masyarakat akibat paparan asap dan memerlukan intervensi logistik serta perlindungan tambahan bagi kelompok rentan.

Peningkatan jumlah korban ini diperparah oleh perubahan iklim, kerusakan lingkungan, dan pertumbuhan permukiman di daerah rawan sehingga kapasitas daerah dalam penyelamatan dan evakuasi harus terus diperkuat. BPBD Provinsi Kalimantan Timur sebagai institusi yang bertanggung jawab dalam penanggulangan bencana dituntut untuk memastikan kesiapan logistik yang memadai, terkoordinasi, serta dapat didistribusikan secara cepat ke seluruh wilayah terdampak.

Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan kegiatan penyediaan logistik penyelamatan dan evakuasi korban bencana, penyelenggaraan rapat koordinasi Klaster Logistik, serta pelaksanaan pendistribusian logistik ke 10 kabupaten/kota. Upaya ini bertujuan meningkatkan kapasitas respon darurat agar penanganan korban bencana dapat dilakukan lebih efektif, cepat, dan tepat sasaran sesuai amanat Standar Pelayanan Minimum (SPM) Sub Urusan Bencana.

]

Tabel 1. Korban Akibat Bencana Tahun 2024 Provinsi Kalimantan Timur

NO	KEJADIAN	MENINGGAL	HILANG	TERLUKA	MENDERITA	MENGUNGSI
1	Kebakaran	6	-	72	4.111	-
2	Karhutla	-	-	-	-	-
3	Tanah Longsor	-	-	3	278	-
4	Banjir	1	-	-	26.802	5.899
5	Puting Beliung/Angin Kencang	-	-	-	301	-
6	Konflik Sosial	-	-	-	-	-
7	Kecelakaan Trans Udara	-	-	-	-	-
8	Kecelakaan Trans Sungai/Laut	12	3	2	101	-
9	Wabah Penyakit	-	-	-	-	-
10	Gempa Bumi	-	-	-	-	-
11	Gelombang Tinggi/Tsunami	-	-	1	52	-
12	Kekeringan	-	-	-	-	-
13	Orang Tenggelam	38	6	-	4	-
14	Lain-lain	3	2	-	50	-
TOTAL		60	11	78	31.699	5.899

Tabel 2. Korban Akibat Bencana Tahun 2025 (November) Provinsi Kalimantan Timur

No.	Kejadian	Meninggal(Tot)	Hilang(Tot)	Luka/Sakit(Tot)	Menderita(Tot)	Mengungsi(Tot)
1	Banjir	5	0	1	135402	255
2	Tanah Longsor	8	1	8	930	23
3	Gelombang Tinggi/Abrasi	1	0	0	0	0
4	Cuaca Ekstrem	0	0	1	132	0
5	Kekeringan	0	0	0	10143	0
6	Karhutla	0	0	0	0	0
7	Gempa Bumi	0	0	0	0	0
8	Tsunami	0	0	0	0	0
9	Epidemi/Wabah Penyakit	0	0	0	0	0
10	Kebakaran	10	0	38	3426	0
11	Gagal Teknologi	0	0	0	0	0
12	Konflik Sosial	0	0	0	0	0
13	Lain-Lain	49	21	2	150	0
Total		73	22	50	150,183	278

B. Alasan Pelaksanaan

1. Untuk memastikan ketersediaan logistik yang mampu memenuhi kebutuhan dasar korban bencana pada tahap penyelamatan dan evakuasi.
2. Untuk memperkuat koordinasi lintas instansi dalam Klaster Logistik sesuai arahan BNPB.
3. Untuk memastikan pendistribusian logistik darurat ke 10 kabupaten/kota dapat dilakukan secara cepat, tepat, dan terukur.
4. Untuk meningkatkan kesiapsiagaan daerah dalam menghadapi potensi bencana tahunan, khususnya banjir dan karhutla.

C. Dasar Hukum

1. UU No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.
2. PP No. 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.
3. Surat Edaran (SE) Mendagri Nomor 360.1809.BAK Tahun 2022 tentang Pembentukan TRC Multisektor
4. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 9 Tahun 2008 tentang Prosedur Tetap Tim Reaksi Cepat BNPB

5. Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 6 Tahun 2022 tentang Klaster Logistik Penanggulangan Bencana

D. Maksud dan Tujuan

- 1) Maksud
Sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan penyediaan logistik penyelamatan dan evakuasi korban bencana di Provinsi Kalimantan Timur.
- 2) Tujuan:
 - a) Menyediakan logistik dasar bagi masyarakat terdampak bencana di 10 kabupaten/kota.
 - b) Meningkatkan koordinasi dan sinergi Klaster Logistik dalam penanganan darurat.
 - c) Memastikan distribusi logistik darurat dapat dilakukan secara efektif dan efisien.
 - d) Memperkuat kesiapsiagaan BPBD Provinsi Kalimantan Timur dalam penanganan darurat bencana.

E. Ruang Lingkup Pelaksanaan

- 1) Rapat Koordinasi Klaster Logistik
 - Peserta: 80 orang
 - Durasi: 1 hari
 - Fasilitas: konsumsi peserta, honor narasumber
- 2) Penyediaan Logistik Kebencanaan
- 3) Pendistribusian Logistik Kebencanaan

F. Keluaran

- 1) Terselenggaranya Rapat Koordinasi Klaster Logistik Provinsi Kalimantan Timur.
- 2) Tersedianya logistik darurat untuk kebutuhan penyelamatan dan evakuasi korban bencana.
 - Paket Sembako : 600 paket
 - Paket Perlengkapan Balita : 200 paket
 - Paket Perlengkapan Dewasa : 200 paket
 - Susu Lansia : 100 kotak
 - Susu Ibu Hamil : 100 kotak
 - Mie Instan : 250 dus
 - Paket Suplemen : 200 paket
 - Popok Dewasa : 100 dus
- 3) Tersalurkannya logistik darurat ke 10 kabupaten/kota.
- 4) Laporan pelaksanaan kegiatan rapat, penyediaan logistik, dan pendistribusian.

G. Penanggung Jawab dan Pelaksana

- 1) Pelaksana Kegiatan
Pelaksana dari jenis lingkup kegiatan pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana melalui Sub Kegiatan Penyediaan Logistik Penyelamatan dan

Evakuasi Korban Bencana adalah Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Provinsi Kalimantan Timur.

2) Penanggungjawab

Penanggungjawab dari jenis lingkup kegiatan pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana melalui sub kegiatan Kegiatan Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana adalah Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Provinsi Kalimantan Timur.

3) Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari jenis lingkup kegiatan pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana melalui Kegiatan Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana adalah BPBD Prov. Kaltim, BPBD Kabupaten/Kota dan OPD/Instansi/Organisasi yang terlibat dalam penanggulangan bencana.

H. Waktu dan Jadwal

- 1) Rapat Koordinasi Klaster Logistik Provinsi Kalimantan Timur selama 1 Hari
- 2) Penyediaan Logistik Penyelamatan dilaksanakan pada TW I
- 3) Pendistribusian dilaksanakan selama 12 Bulan

I. Lokasi Pelaksanaan

- 1) Rapat Koordinasi Klaster Logistik Provinsi Kalimantan Timur di Samarinda
- 2) Penyediaan Logistik Penyelamatan di Samarinda
- 3) Pendistribusian dilaksanakan di 10 Kabupaten/Kota

J. Alokasi Anggaran

Anggaran pelaksanaan sub kegiatan Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana adalah sebesar Rp. 463.677.990,00 (rincian terlampir)

K. Penutup

Demikian Kerangka Acuan Kerja (KAK) ini disampaikan sebagai Panduan dalam pelaksanaan Kegiatan Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Tahun Anggaran 2026.

Samarinda, 25 November 2025

Kuasa Pengguna Anggaran,

Analisis Kebijakan Ahli Muda



Sugeng Priyanto, S.Hut.,M.Si

Pembina (IV/a)

NIP. 19690312 19980312 1 006

RENCANA ANGGARAN BIAYA
PENYEDIAAN LOGISTIK PENYELAMATAN DAN EVAKUASI KORBAN BENCANA
TAHUN 2026

Uraian	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana				463.677.990,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak				699.990,00
[#] Belanja Kegiatan Rapat Koordinasi Klaster Logistik				699.990,00
[-] Spanduk Kegiatan Rapat Koordinasi Klaster Logistik				
- Barang Cetak (Cetak Spanduk/Backdrop)	15	M2	46.666,00	699.990,00
Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat				291.505.000,00
[#] Belanja Penyediaan Logistik Kebencanaan				291.505.000,00
[-]				
- Paket Perlengkapan Balita (Pampers, Minyak Telon, Minyak Kayu Putih, Bedak, S...)	200	Paket	393.380,00	78.676.000,00
- Paket Perlengkapan Dewasa (Sarung, Pembalut Wanita, Handuk, Sabun Mandi, Sham...)	200	Paket	280.500,00	56.100.000,00
- Paket Sembako (Beras, Minyak, The Celup, Kopi, Gula Pasir, Sarden...)	600	Orang	216.920,00	130.152.000,00
- Popok Dewasa/Lansia Spesifikasi : Tipe Perekat/ Celana	100	Pack	82.033,00	8.203.300,00
- Susu Ibu Hamil Kemasan 200-360 gr (kisaran)	100	Kotak	81.788,00	8.178.800,00
- Susu Lansia (640/650 Gr)	100	Kotak	101.949,00	10.194.900,00
Belanja Natura dan Pakan-Natura				95.753.000,00
[#] Belanja Penyediaan Logistik Kebencanaan				41.625.000,00
[-]				
- Mie Instan tipe 1 (1 Dus)	250	Dos	166.500,00	41.625.000,00
[#] Belanja Penyediaan Logistik Kebencanaan				54.128.000,00
[-] Suplemen				
- Paket Suplemen Spesifikasi : Madu, Tolak Angin, Vitamin, Obat, Minyak Angin, Pouch Bag	200	Paket	270.640,00	54.128.000,00
Belanja Makanan dan Minuman Rapat				5.920.000,00
[#] Belanja Kegiatan Rapat Koordinasi Klaster Logistik				5.920.000,00

Uraian	Jumlah	Satuan	Harga	Total
[-] Belanja Makanan dan Minuman Kegiatan Rapat Koordinasi Klaster Logistik				
- Biaya Konsumsi Rapat Biasa (Kudapan/Snack) (KALTIM)	80	Orang / Kali	26.000,00	2.080.000,00
[-] Belanja Makanan dan Minuman Kegiatan Rapat Koordinasi Klaster Logistik				
- Biaya Konsumsi Rapat Biasa (Makan) (KALTIM)	80	Orang / Kali	48.000,00	3.840.000,00
Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia				6.800.000,00
[#] Belanja Kegiatan Rapat Koordinasi Teknis Kedaruratan dan Logistik				6.800.000,00
[-] Belanja Narasumber Rapat Koordinasi Teknis Kedaruratan dan Logistik				
- Narasumber/Pembahas (Pejabat Eselon II /yang disetarakan (50%))	1	OJ	500.000,00	500.000,00
- Narasumber/Pembahas (Pejabat Eselon II /yang disetarakan)	0	OJ		0,00
- Narasumber/Pembahas (Pejabat Eselon III ke bawah /yang disetarakan)	7	OJ	900.000,00	6.300.000,00
[-] Pembawa Acara				
- Honorarium Pembawa Acara (Pembawa Acara)	0	OK	400.000,00	0,00
Belanja Perjalanan Dinas Biasa				63.000.000,00
[#] Belanja Penyediaan Logistik Kebencanaan				63.000.000,00
[-] Belanja Perjalanan Pendistribusian Logistik				
- Biaya Perjalanan Dinas Biasa (Dalam Daerah)	15	OP	4.200.000,00	63.000.000,00